

This is a volunteer translation into Indonesian of the article titled "Contagion" which can be found on pages 228–229 of *Miscellaneous Writings 1883–1896* by Mary Baker Eddy. In order to give the reader access to the original statement of Christian Science discovered by Mary Baker Eddy, the English text appears on the page alongside the translated text. This translation has not been reviewed by The Christian Science Publishing Society or The Christian Science Board of Directors.

CONTAGION

Whatever man sees, feels, or in any way takes cognizance of, must be caught through mind; inasmuch as perception, sensation, and consciousness belong to mind and not to matter. Floating with the popular current of mortal thought without questioning the reliability of its conclusions, we do what others do, believe what others believe, and say what others say. Common consent is contagious, and it makes disease catching.

People believe in infectious and contagious diseases, and that any one is liable to have them under certain predisposing or exciting causes. This mental state prepares one to have any disease whenever there appear the circumstances which he believes produce it. If he believed as sincerely that health is catching when exposed to contact with healthy people, he would catch their state of feeling quite as surely and with better effect than he does the sick man's.

If only the people would believe that good is more contagious than evil, since God is omnipresence, how much more certain would be the doctor's success, and the clergyman's conversion of sinners. And if only the pulpit would encourage faith in God in this direction, and faith in Mind over all other influences governing the receptivity of the body, theology would teach man as David taught: "Because thou hast made the Lord, which is my refuge, even the most High thy habitation; there shall no evil befall thee, neither shall any plague come nigh thy dwelling."

The confidence of mankind in contagious disease would thus become beautifully less; and in the same proportion would faith in the power of God to heal and to save mankind increase, until the whole human race would become healthier, holier, happier, and longer lived. A calm, Christian state of mind is a better preventive of contagion than a drug, or than any other possible sanative method; and the "perfect Love" that "casteth out fear" is a sure defense.

Ini adalah terjemahan sukarela ke dalam bahasa Indonesia dari artikel berjudul "Contagion" [Penularan] yang terdapat pada halaman 228-229 buku *Miscellaneous Writings 1883-1896* [Kumpulan Berbagai Tulisan tahun 1883-1896] karangan Mary Baker Eddy. Teks asli dalam bahasa Inggris disajikan bersama terjemahannya agar pembaca dapat mengakses keduanya. Terjemahan ini belum diperiksa ulang oleh Badan Penerbit Ilmupengetahuan Kristen atau Dewan Direktur Ilmupengetahuan Kristen.

PENULARAN

Segala sesuatu yang dilihat, dirasakan, atau diketahui orang dengan cara apa pun, tentulah ditangkap melalui budi, karena persepsi, sensasi, dan kesadaran masuk bilangan budi dan bukan masuk bilangan zat. Melayang-layang bersama arus populer pikiran fana yang ada saat ini tanpa mempertanyakan apakah kesimpulan-kesimpulannya dapat diandalkan, kita melakukan apa yang dilakukan orang lain, mempercayai apa yang dipercayai orang lain, dan mengatakan apa yang dikatakan orang lain. Persetujuan bersama bersifat menular, dan hal itu menjadikan penyakit berjangkit.

Orang percaya pada penyakit-penyakit yang menjangkit dan menular, dan bahwa setiap orang bisa tertular jika ada sebab yang memudahkan timbulnya penyakit tersebut atau langsung menyebabkan penyakit tersebut. Keadaan mental itu menyiapkan orang untuk terkena penyakit apa pun setiap kali timbul keadaan yang dipercayainya menyebabkan penyakit itu. Jika orang itu percaya dengan ketulusan yang sama, bahwa kesehatan menular ketika ia bergaul dengan orang-orang sehat, dia pasti akan tertular keadaan perasaan mereka, dan dengan hasil yang lebih baik.

Jika saja orang mau percaya bahwa kebaikan lebih menular daripada kejahatan, karena Allah hadir di mana-mana, betapa akan jauh lebih pasti keberhasilan para dokter, dan keberhasilan para pejabat gereja dalam memperbaharui orang berdosa. Dan jika saja mimbar gereja mau mendorong iman kepada Allah ke arah ini, dan mengajarkan bahwa iman kepada Budi lebih mudah diterima tubuh daripada segala pengaruh lainnya, maka teologi akan mengajar manusia seperti yang telah dilakukan Daud: "Sebab Tuhan ialah tempat perlindunganmu, Yang Mahatinggi telah kaubuat tempat perteduhanmu, malapetaka tidak akan menimpa kamu, dan itulah tidak akan mendekat kepada kemahmu."

Dengan demikian kepercayaan umat manusia kepada penyakit menular akan berkurang dengan indahnya; dan, dalam taraf yang sama, iman kepada kuasa Allah untuk menyembuhkan dan menyelamatkan umat manusia akan bertambah, sampai seluruh umat manusia akan menjadi lebih sehat, lebih kudus, lebih bahagia, dan lebih berumur panjang. Suatu keadaan budi yang tenang dan bersifat Kristiani adalah pencegah yang lebih baik terhadap penularan daripada obat, atau setiap metoda kesehatan apa pun yang lain; dan "Kasih yang sempurna" yang "melenyapkan ketakutan" adalah suatu pertahanan yang pasti.